

Peningkatan Pemahaman Berbahasa Inggris Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Di Desa Mekar Bhuwana

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti¹⁾, Ni Putu Yeni Sukma Dewi²⁾, I Kadek Dirga Mustiasa³⁾,
I Dewa Made Arik Permana Putra⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ia.yuliasuti@unmas.ac.id*, yenisukma18@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Mekar Bhuwana khususnya di SD No. 2 dan SD No. 3 Mekar Bhuwana. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa masalah yang dihadapi yaitu masih kurangnya pemahaman siswa-siswi dalam penggunaan bahasa inggris serta kurangnya pemahaman cara pengucapan yang benar dari kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris. Tim pengabdian masyarakat hadir untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dalam berbahasa inggris dengan mengaplikasikan metode pembelajaran Active and Fun Learning serta metode *Listen-Read-Discussion* (LRD), sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa-siswi di SD No. 2 dan SD No. 3 Mekar Bhuwana. Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan berbahasa inggris siswa-siswi dengan cara melaksanakan pengajaran bahasa inggris menggunakan metode belajar sebagai penghidup suasana dalam kegiatan pembelajaran. Sasaran diberikan materi pembelajaran dengan mengaplikasikan metode pembelajaran tersebut untuk menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan partisipasi siswa-siswi dalam pembelajaran. Melalui program ini sasaran dapat memahami pelajaran bahasa inggris dengan lebih menyenangkan.

Kata kunci: *active and fun learning*, bahasa inggris, *listen read discussion*, metode belajar

ABSTRACT

This community service was carried out in Mekar Bhuwana Village, Abiansemal District, Badung Regency. The target partners in this service activity are elementary school students in Mekar Bhuwana Village, especially at SD No. 2 and SD No. 3 Bhuwana Blooms. Based on the results of observations, it was found that the problems faced were students' lack of understanding in using English and a lack of understanding of the correct pronunciation of words or sentences in English. The community service team is here to help improve students' knowledge of English by applying the Active and Fun Learning method and the Listen-Read-Discussion (LRD) method, so as to improve the English language skills of students at SD No. 2

and SD No. 3 Bhuwana Blooms. The aim of carrying out this activity is to help improve students' understanding and knowledge of English by carrying out English language teaching using learning methods as an atmosphere in learning activities. The target is to provide learning materials by applying these learning methods to enliven the learning atmosphere and increase student participation in learning. Through this program, the target can understand English lessons more pleasantly.

Keywords: *active and fun learning, english, listen read discussion, learning methods*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang – orang dari berbagai negara. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari (Maduwu, 2016). Di Indonesia sendiri bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Manfaat adanya pengajaran bahasa Inggris di sekolah mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi yaitu untuk menambah wawasan siswa-siswi dan sekaligus mempersiapkan mereka untuk kedepannya sebelum memasuki dunia kerja agar mampu bersaing dan mempermudah mereka dalam mencari lowongan pekerjaan (Yamin, 2017). Sebagaimana kita ketahui belakangan ini banyak lowongan pekerjaan yang lebih mempertimbangkan pekerja yang fasih berbahasa Inggris (Arismunandar dkk, 2021).

Lokasi observasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Sekolah Dasar di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Mekar Bhuwana adalah sebuah desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Mekar Bhuwana merupakan hasil pemekaran dari Desa Mambal, menjadi Desa Mambal di bagian barat dan Desa Mekar Bhuwana di bagian timur. Desa Mekar Bhuwana terdiri atas lima desa adat yaitu Desa Adat Sigaran, Desa Adat Tingas, Desa Adat Bindu, Desa Adat Lambing dan Desa Adat Samu. Luas wilayah Desa Mekar Bhuwana adalah 351, 26 Hektar dengan kepadatan penduduk berjumlah 5.213 jiwa terdiri dari 2.589 laki-laki dan 2.624 perempuan. Sebagian besar masyarakat Desa Mekar Bhuwana bermata pencaharian sebagai petani. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terpusat pada SD No. 2 Mekar

Bhuwana dan SD No. 3 Mekar Bhuwana.

Tabel 1. Profil Mitra SD No. 2 Mekar Bhuwana

Nama Sekolah	SD No. 2 Mekar Bhuwana
Alamat Sekolah	Desa Adat Sigaran, Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali.
Nama Kepala Sekolah	Ni Nyoman Ariani, S. Pd.



Gambar 1. SD No. 2 Mekar Bhuwana

Tabel 2. Profil Mitra SD No. 3 Mekar Bhuwana

Nama Sekolah	SD No. 3 Mekar Bhuwana
Alamat Sekolah	Desa Adat Bindu, Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali.
Nama Kepala Sekolah	I Gusti Nyoman Sentanu S, Pd.



Gambar 2. SD No. 3 Mekar Bhuwana

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap Kepala Sekolah, guru Bahasa Inggris dan siswa-siswi SD No. 2 Mekar Bhuwana dan SD No. 3 Mekar Bhuwana, maka terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris di SD No. 2 Mekar Bhuwana dan SD No. 3 Mekar Bhuwana yaitu masih kurangnya pemahaman siswa-siswi dalam penggunaan Bahasa Inggris dan masih kurangnya pemahaman siswa-siswi mengenai cara *pronunciation* atau pengucapan dari kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris. Dimana pemahaman mengenai Bahasa Inggris dan bagaimana cara *pronunciation* atau pengucapan sebuah kata atau kalimat dengan baik dan benar sangatlah penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Selain itu, terdapat juga masalah lain yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris yang mengajar di SD No. 2 Mekar Bhuwana dan SD No. 3 Mekar Bhuwana yaitu kurangnya semangat dari siswa-siswi dalam berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran serta kurangnya fokus siswa-siswi saat menerima pembelajaran dari guru. Permasalahan ini menyebabkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran di kelas serta menimbulkan adanya siswa-siswi pasif atau tidak aktif di dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas.



Gambar 3. Kurangnya Fokus Siswa-Siswi Saat Menerima Pembelajaran dari Guru

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa-siswi di SD No. 2 dan SD No. 3 Mekar Bhuwana adalah kurangnya pemahaman siswa-siswi dalam penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar, kurangnya fokus dan keaktifan siswa-siswi saat melaksanakan pembelajaran, dan kurangnya pemahaman siswa-siswi mengenai cara *pronunciation* atau pengucapan kata dan kalimat dalam bahasa Inggris.

Dari permasalahan mengenai kurangnya pemahaman siswa-siswi dalam penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar serta permasalahan mengenai saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung, beberapa siswa-siswi terlihat kurang fokus dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan memberikan pengajaran kepada siswa-siswi dengan menerapkan metode *Active and Fun Learning* (Adnyani & Agustiana, 2021). Penerapan metode belajar ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa-siswi berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode belajar ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi dalam penggunaan bahasa Inggris dengan metode yang lebih menarik dan lebih menyenangkan (Siahaan dkk, 2020).

Dari permasalahan mengenai kurangnya pemahaman siswa-siswi bagaimana cara *pronunciation* atau pengucapan kata dan kalimat dalam bahasa Inggris, maka solusi yang dapat

diberikan yaitu dengan memberikan pengajaran kepada siswa-siswi dengan menerapkan metode *Listen-Read-Discussion* (LRD). LRD merupakan metode yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi mengenai bagaimana cara *pronunciation* atau pengucapan sebuah kata dan kalimat dengan baik dan benar. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan *skill* membaca siswa-siswi dan interaksi antara siswa-siswi dengan mengadakan diskusi kelompok (Putri, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di dua sekolah dasar yaitu pertama diadakan di SD No. 3 Mekar Bhuwana yang beralamatkan di Desa Adat Bindu, Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali serta kegiatan pengajaran kedua, diadakan di SD No. 2 Mekar Bhuwana yang beralamatkan di Desa Adat Sigaran, Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini akan terbagi menjadi beberapa metode pelaksanaan mulai dari observasi, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir dari berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi dilakukan di 2 sekolah dasar sekaligus yaitu di SD No. 2 dan SD No. 3 Mekar Bhuwana. Dalam kegiatan ini tim pelaksana pengabdian melaksanakan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh kedua sekolah sasaran.

2. Persiapan.

Kegiatan persiapan yang dilakukan yaitu berupa mempersiapkan materi-materi yang akan digunakan untuk memberikan pengajaran, mempersiapkan media pembelajaran dan juga hadiah sebagai apresiasi kepada siswa-siswi yang berani menjawab pertanyaan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Pelaksanaan.

Setelah mempersiapkan segala keperluan untuk mengajar kegiatan selanjutnya yaitu memberikan pengajaran sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan, mengimplementasikan metode pembelajaran *Active and Fun Learning* serta metode LRD

(*Listen-Read-Discussion*) dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan reward atau apresiasi dengan memberikan hadiah kepada siswa-siswi yang aktif menjawab soal yang diberikan.

4. Evaluasi.

Evaluasi kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan mengajar bagi siswa-siswi sekolah dasar dan melakukan *self-reflection* atau penilaian pribadi mengenai diri sendiri saat menjalankan kegiatan pengajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswi SD No. 2 dan SD No. 3 Mekar Bhuwana membutuhkan metode pembelajaran yang dapat membangun situasi kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton agar siswa-siswi menjadi lebih fokus dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengaplikasikan dua metode pembelajaran berupa metode pembelajaran Active and Fun Learning serta metode pembelajaran LRD (*Listen-Read-Discussion*). Adapun tujuan dari pengaplikasian metode pembelajaran ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi dalam berbahasa Inggris dan meningkatkan keaktifan dan kefokusannya siswa-siswi dalam menerima pembelajaran di kelas.



Gambar 4. Kegiatan Observasi

Sebelum melaksanakan pengajaran bahasa Inggris, tim pelaksana pengabdian telah melakukan observasi terlebih dahulu pada kedua sekolah sasaran untuk mengetahui masalah apa saja yang dialami oleh guru mata pelajaran saat memberikan materi bahasa Inggris. Pelaksanaan observasi dilaksanakan di SD No. 2 dan SD No. 3 Mekar Bhuwana. Kegiatan selanjutnya yaitu tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran yang berlangsung pada hari Selasa, 28 Maret 2023 yaitu dimulai dari melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan *powerpoint*, proyektor, materi, dan hadiah sebagai apresiasi kepada siswa-siswi yang aktif disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pemberian materi yang dilakukan pada saat itu yaitu pemberian materi mengenai *Animals* pada siswa-siswi kelas 3 dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Active and Fun Learning*. Kegiatan pengajaran dilanjutkan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 yaitu dimulai dari melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan materi pembelajaran, *flash card*, poster yang berisi materi yang akan disampaikan dan hadiah sebagai apresiasi kepada siswa-siswi yang aktif disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pemberian materi yang dilakukan pada saat itu yaitu pemberian materi mengenai *colors* dan *fruits* pada siswa-siswi kelas 2 dengan mengimplementasikan metode pembelajaran LRD (*Listen-Read-Discussion*).



Gambar 5. Kegiatan Pengajaran di SD No. 3 Mekar Bhuwana

Kegiatan pengajaran juga telah dilaksanakan di SD No. 2 Mekar Bhuwana yang dilaksanakan sebanyak dua kali. Kegiatan pengajaran yang berlangsung pada hari Jumat, 31 Maret 2023 yaitu dimulai dari melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan

mempersiapkan *powerpoint*, proyektor, materi, dan hadiah sebagai apresiasi kepada siswa-siswi yang aktif disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pemberian materi yang dilakukan pada saat itu yaitu pemberian materi mengenai *telling time (o'clock)*, penggunaan *past* dan *to*, serta penggunaan *a quarter* dan *a half*) pada siswa-siswi kelas 4 dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Active and Fun Learning*. Kegiatan pengajaran selanjutnya dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 April 2023 yaitu dimulai dari melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan materi, power point, proyektor dan hadiah sebagai apresiasi kepada siswa-siswi yang aktif disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pemberian materi yang dilakukan pada saat itu yaitu pemberian materi mengenai *telling time (o'clock)* pada siswa-siswi kelas 3 dengan mengimplementasikan metode pembelajaran LRD (*Listen-Read-Discussion*).



Gambar 6. Kegiatan Pengajaran di SD No. 2 Mekar Bhuwana

Berdasarkan standar kurikulum 2013, siswa-siswi harus dapat memahami beberapa teks yang dipelajari untuk tingkat kelas sekolah. Berdasarkan aplikasi yang dimiliki yang telah digunakan sebelumnya, banyak dari mereka yang menggunakan metode LRD yaitu Mendengar, Membaca, dan Membahas sebagai sebuah strategi pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi. Strategi ini dikatakan sangat efektif bila diterapkan pada tingkat sekolah. Melalui metode ini, guru dapat mengetahui kapasitas siswa-siswi dalam pemahaman isi teks. Oleh karena itu, kurikulum tahun 2013 mempunyai beberapa aspek penting yaitu siswa-siswi harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan kompetensinya dan dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (Listiarini dkk, 2021).

Dari kegiatan pengajaran yang telah dilaksanakan, adapun beberapa peningkatan yaitu siswa-siswi memahami tentang pentingnya pemahaman mengenai pembelajaran bahasa Inggris serta keaktifan atau partisipasi siswa-siswi dalam proses mengajar, siswa-siswi mampu menangkap dan mengingat materi pembelajaran yang diberikan, siswa-siswi mampu melakukan *pronunciation* atau pengucapan contoh kata dan kalimat dalam Bahasa Inggris dengan benar, siswa-siswi mendapatkan *vocabulary* atau kosa kata baru dalam bahasa Inggris, dan siswa-siswi mampu meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan melakukan diskusi kelompok. Setelah kegiatan pengajaran terlaksana, maka tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi dengan melakukan wawancara kembali dengan sekolah sasaran sebagai bahan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan pengajaran yang telah diberikan. Dalam wawancara yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa para siswa-siswi sangat merasa senang dengan diadakannya pengajaran ini karena pengajaran yang diberikan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa-siswi.

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dikarenakan adanya faktor pendukung seperti tersedianya proyektor di setiap sekolah mitra yang memudahkan dalam pemberian materi kepada siswa-siswi, penggunaan *powerpoint* dan proyektor serta *flash card* dan poster yang berisi materi serta adanya kesan dan respon positif dari Kepala Sekolah serta guru-guru atas pengajaran yang telah diberikan selama masa kegiatan pengabdian masyarakat di SD No. 2 Mekar Bhuwana dan SD No. 3 Mekar Bhuwana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pemberian pengajaran bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar dengan mengimplementasikan metode pembelajaran Active and Fun Learning dan metode LRD (Listen-Read-Discussion) telah berhasil dilaksanakan. Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan pengajaran bahasa Inggris ini berlangsung selama empat hari yaitu dua hari di laksanakan di SD No. 2 Mekar Bhuwana dan dua hari lagi dilaksanakan di SD No. 3 Mekar Bhuwana.

Dari pelaksanaan kegiatan ini siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan serta siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat membantu memperkenalkan model atau metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bervariasi kepada guru sehingga dalam memberikan pembelajaran tidak monoton dan siswa juga dapat lebih aktif dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa inggris di SD No. 2 Mekar Bhuwana dan SD No. 3 Mekar Bhuwana yang berada di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, untuk dapat mengimplementasikan berbagai macam metode pembelajaran dalam kegiatan mengajar sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, mengimplementasikan metode pembelajaran dapat membantu guru dalam menghidupkan suasana di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. N. T., & Agustiana, I. G. A. T. (2021). An Active Learning Process by Using Media Fun Thinkers" Weather". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 527-537.
- Arismunandar, M. P., Pramita, R. A., Putri, R. S. S., Ishar, A. A., Sirojjudin, M. P., Savitri, M., ... & Ahmad, D. W. (2021). *Isu Teori Dan Inovasi Pendidikan (Vol. 270)*. CV Pena Persada.
- Junaedi, I. W. R., Utama, I. G. B. R., Waruwu, D., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Pengembangan Desa Wisata Herbal Catur Kintamani Mengwi. *Jurnal Dharma Jnana*, 1(3), 179-192.
- Listiarini, N. L. A., Sukraningsih, G. A. G., & Wulantari, N. P. (2021). The Use Of Listen Read Discuss (Lrd) Strategy To Improve Reading Comprehension On Descriptive Text To The Eighth Grade Students Of SMPN 3 Tabanan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 20-20.
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Putri, M. D. (2021). *Teaching Reading Comprehension By Using Listen, Read, And Discuss (LRD) Strategy*. *Griya Cendikia*, 6(2), 292-297.
- Siahaan, K. W. A., Sinabutar, A. T., & Haloho, U. N. (2020). Pengaruh Metode Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 175-182.

Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat DAS. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(1).